

## Abstrak

### HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN LAMANYA HEMODIALISIS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

*Haeqal Wildanta Assofa<sup>1</sup>, Haryatiningsih Purwandari<sup>2</sup>,  
Wahyudi Mulyaningrat<sup>3</sup>*

**Latar Belakang:** Penyakit Ginjal Kronis (CKD) adalah masalah kesehatan utama di Jawa Tengah, Indonesia. Hemodialisis merupakan terapi utama, namun menimbulkan tantangan fisik dan psikososial. Penelitian ini fokus pada pengaruh lamanya hemodialisis terhadap kesejahteraan spiritual pasien CKD.

**Metodologi:** Studi kuantitatif korelasi dengan sampel 83 pasien hemodialisis di RS Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto. Analisis menggunakan Skala Kesejahteraan Spiritual (SWBS) dan metode Spearman Rank.

**Hasil:** Usia rata-rata responden adalah 51 tahun, mayoritas laki-laki dengan hipertensi. Skor SWBS menunjukkan pandangan spiritual positif tetapi ada beberapa yang mengalami skor yang negatif. Ditemukan korelasi negatif lemah antara kesejahteraan spiritual dan lamanya hemodialisis (-0,113), tidak signifikan ( $p = 0,155$ ).

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dan lamanya hemodialisis. Namun, tingkat kesejahteraan spiritual yang tinggi menunjukkan dampak positif hemodialisis. Faktor lain yang dapat lebih berpengaruh terhadap kesejahteraan spiritual dapat berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : gagal ginjal kronis, hubungan, kesejahteraan spiritual, lamanya hemodialisis,

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

## Abstract

### CORRELATION BETWEEN SPIRITUAL WELL-BEING AND THE LENGTH OF HEMODIALYSIS IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

*Haeqal Wildanta Assofa*<sup>1</sup>, *Haryatiningsih Purwandari*<sup>2</sup>,  
*Wahyudi Mulyaningrat*<sup>3</sup>

**Background:** Chronic Kidney Disease (CKD) is a significant health issue in Central Java, Indonesia. Hemodialysis serves as the primary treatment for CKD, but it presents physical and psychosocial challenges. This study was intended to investigate the impact of length of hemodialysis on the spiritual well-being of CKD patients.

**Methodology:** A quantitative correlational study was conducted with a sample of 83 hemodialysis patients at RS Prof. Dr. Margono Soekarjo in Purwokerto. The analysis utilized the Spiritual Well-Being Scale (SWBS) and the Spearman Rank method.

**Results:** The average age of respondents was 51 years, with the majority being male and having a history of hypertension. SWBS scores reflected SWBS scores indicate a positive spiritual outlook, but some individuals experience negative scores. The Spearman Rank analysis revealed a weak negative correlation (-0.113) between spiritual well-being and length of hemodialysis, although it was not statistically significant ( $p = 0.155$ ).

**Conclusion:** While no significant relationship was found between spiritual well-being and hemodialysis length, the overall high level of spiritual well-being among respondents suggests a positive impact of hemodialysis. Other factors, such as social support and individual spiritual understanding, may play a greater role in spiritual well-being.

**Keyword:** correlation, chronic kidney disease, length of hemodialysis, spiritual well-being

---

<sup>1</sup> Nursing Department Student, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2,3</sup> Lecturer in the Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University